

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student-Team-Achievement Divisions* (STAD) Untuk Materi Bilangan Pecahan pada Siswa Kelas IV B MIN Kertak Hanyar II. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian deskriptif yang lebih menekankan pada proses pengumpulan data dan analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Beberapa hal yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan model STAD, persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD, dan hasil pengamatan terhadap prestasi anak dalam pembelajaran materi bilangan pecahan.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.² Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil

¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), h.5

²M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia: 1998), h.63

masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang Implementasi Pembelajaran STAD untuk materi bilangan pecahan pada siswa MIN Kertak Hanyar II.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B dengan jumlah 35 orang dan 1 guru Matematika di MIN Kertak Hanyar II.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yakni Implementasi Pembelajaran STAD untuk Materi Bilangan Pecahan pada Siswa kelas IV B MIN Kertak Hanyar II.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data tentang implementasi pembelajaran STAD untuk materi bilangan pecahan pada siswa MIN Kertak Hanyar II.

b. Data Penunjang

Data Penunjang yaitu data untuk melengkapi data pokok yang mencakup:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MIN Kertak Hanyar II

- 2) Data kelas, jumlah guru, siswa dan staf tata usaha, serta sarana prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Data yang penulis temukan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, yaitu 1 orang guru matematika, kepala madrasah, kepala TU, guru, staf tata usaha dan karyawan lainnya.
- b. Dokumen, yaitu data-data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis di buku atau dalam file memory komputer yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan teknik:

1. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian guna mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk materi bilangan pecahan pada siswa MIN Kertak Hanyar II.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui tanya jawab kepada responden untuk menggali data³ meliputi implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk materi bilangan pecahan pada siswa MIN Kertak Hanyar II.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h.115

3. Tes

Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan tipe pembelajaran kooperatif tipe STAD. Jenis test yang digunakan adalah soal dalam bentuk objektif. Butir soal yang dipilih dari soal yang terdapat pada buku-buku paket dan yang dibuat oleh peneliti sendiri.

4. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan responden siswa kelas IV B

5. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, seperti data tentang siswa, gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Tabel data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Pokok, meliputi: Implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk materi bilangan pecahan pada siswa Kelas IV B MIN Kertak Hanyar II dalam hal: 1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Kooperatif tipe STAD 2) Persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD 3) Hasil belajar siswa setelah implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD		Observasi, wawancara, test, angket dan dokumenter Observasi /wawancara Observasi /wawancara Dokumenter
2	Data penunjang terkait tentang gambaran lokasi penelitian. a. Sejarah berdirinya MIN Kertak Hanyar II b. Gambaran keadaan guru c. Gambaran keadaan siswa d. Gambaran tentang sekolah, sarana dan prsarannya.	Kepsek/TU Kepsek/TU Kepsek/TU Kepsek/TU	Dokumenter Dokumenter Wawancara/ Dokumenter Dokumenter

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang telah didapatkan oleh penulis untuk mendapatkan hasil penelitian.

2. Editing, yaitu diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang diperoleh dari lapangan, sehingga dapat diketahui kelengkapan data tersebut.
3. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian atau dekskriptif.
4. Interpretasi data, yaitu prose memberi arti terhadap analisis yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu dilakukan pembentukan kelompok, formasi anggota kelompok didasarkan pada hasil tes yang dapat dijadikan tes dasar seperti tes awal atau nilai rapor atau tes paling akhir. Hasil tes dasar disusun dari skor tertinggi sampai terendah. Nama anggota ditandai dengan huruf abjad kemudian disusun dalam tabel. Untuk membentuk 4 kelompok yang terdiri dari empat anggota dari 16 orang anggota kelas dengan formasi yang diinginkan adalah 1 orang berkemampuan rendah.

Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok, guru memerintahkan kepada siswa untuk belajar bersama dalam kelompoknya masing-masing, siswa yang lebih mengerti tentang pelajaran bisa menerangkan pelajaran kepada temannya yang kurang mengerti. Setelah itu guru mengadakan kuis. Kelompok kuis terdiri dari perwakilan masing-masing kelompok untuk menjawab soal yang diberikan guru. Setelah itu siswa menjawab semua soal yang diberikan oleh guru tersebut.

Setelah soal terjawab semua maka guru akan menskor segala jawaban dari siswa. Siapa yang paling banyak mengumpulkan skor maka guru akan memberi penghargaan kepada siswa. Setelah kegiatan itu berakhir maka guru memberikan evaluasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh fakultas.
 - b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data, berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan waktu pertemuan 6x35 menit.